



# BAB I

## PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang telah menyerang negara di seluruh dunia sudah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi global tak terlepas di Indonesia. Dampak yang timbul selama pandemi Covid 19 ini antara lain melemahnya konsumsi rumah tangga atau melemahnya daya beli masyarakat secara luas, menurunnya angka Investasi diberbagai sektor usaha, serta penurunan penerimaan pajak ([dprd-diy.go.id](http://dprd-diy.go.id)). Selama kurun waktu satu setengah tahun sudah banyak upaya dan cara dilakukan oleh pemerintah Indonesia seperti Pembatasan Sosial Bersekala Besar atau PSBB, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM serta bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya.

Seiring waktu berjalan, pemerintah terus melakukan pekerjaan rumah tangganya dalam rangka meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena pandemi Covid-19, salah satunya adalah dengan melaksanakan program vaksinasi gratis untuk seluruh masyarakat di Indonesia. Dengan dijalankannya program vaksinasi tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif seperti tercapainya tingkat kekebalan kelompok masyarakat Indonesia sehingga untuk kedepannya akan berdampak langsung terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dimana tingkat kasus infeksi akan menurun dan pemerintah akan mulai melonggarkan sektor-sektor usaha kecil, menengah maupun besar, sehingga secara perlahan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai bergerak positif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

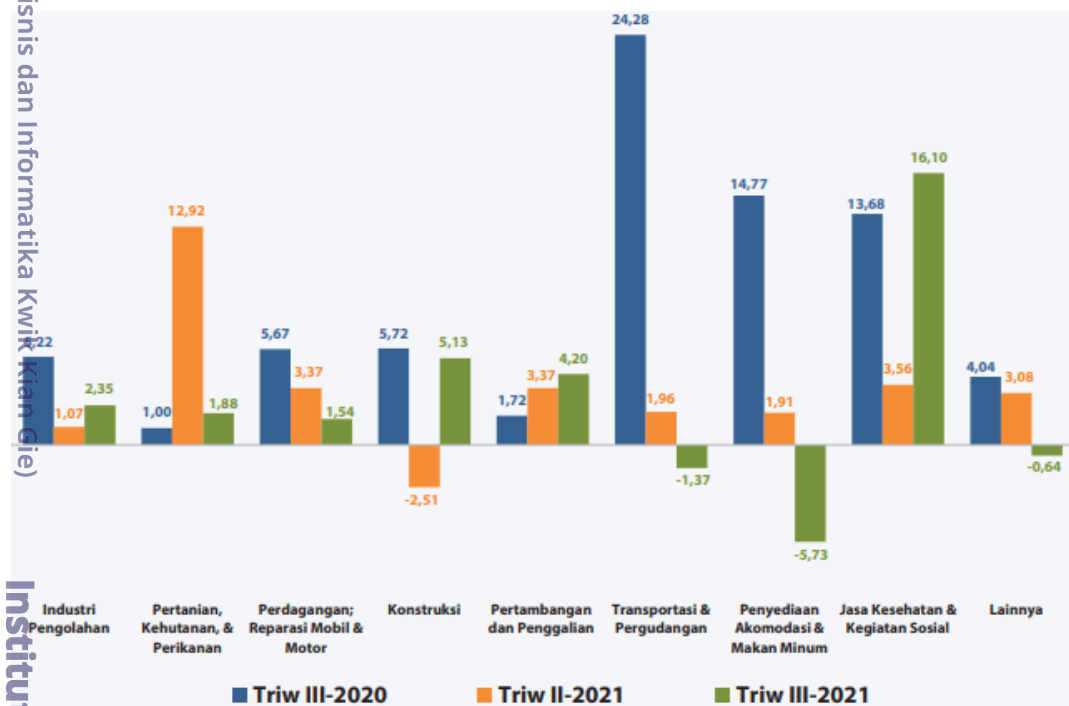
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa, ekonomi Indonesia pada triwulan

III-2021 tumbuh sebesar 1,55 persen (q-to-q) dibanding triwulan II-2021. Dari sisi lapangan usaha, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial tumbuh signifikan sebesar 16,10 persen; diikuti Konstruksi sebesar 5,13 persen; serta Pertambangan dan Penggalian sebesar 4,20 persen. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 2,35 persen. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,88 persen dan 1,54 persen.



Gambar 1.1 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (persen)

(<https://www.bps.go.id>)

Hasil dari pemaparan grafik pertumbuhan lapangan usaha di Indonesia bahwa masih ada beberapa jenis usaha yang belum menunjukkan pertumbuhan nilai yang positif yaitu industri transportasi dan pergudangan, industri penyediaan akomodasi dan makan minum serta industri lainnya. Angka yang paling rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ditunjukkan oleh industri penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar minus 5,73 persen.

Hal tersebut perlu diperhatikan secara serius oleh para pelaku industri akomodasi dan makan minum. Pelaku industri akomodasi dan makan minum perlu menciptakan inovasi-inovasi terbaru serta ide kreatif agar dapat menarik perhatian konsumen sehingga akan berdampak kepada laju pertumbuhan pada sektor tersebut. Menurut Menaker Ida, dalam menghadapi tantangan pandemi Covid 19, terdapat tiga hal yang perlu terus diupayakan oleh industri kreatif. *Pertama*, memanfaatkan teknologi dan informasi. *Kedua*, industri kreatif harus berkolaborasi. Terakhir, pelaku industri kreatif harus mampu meningkatkan kompetensi dan memanfaatkan fleksibilitas ([kominfo.go.id](http://kominfo.go.id))

Upaya dalam membangun suatu usaha tidak terlepas dari sumber daya manusia yang ada didalam perusahaan. Sumber daya manusia merupakan salah satu aset dan memegang peranan penting dalam menjalankan suatu bisnis di sebuah perusahaan. Untuk mengelola sumber daya manusia, dibutuhkan manajemen yang baik dalam hal strategi agar dapat mengelola sumber daya dengan baik, benar dan efisien. Dengan adanya strategi yang baik maka perusahaan dapat menciptakan sumber daya manusia yang bermutu dan berkompeten dalam rangka meraih tujuan perusahaan. Selain itu, tujuan fungsional, perusahaan harus dapat mempertahankan kontribusi sumber daya manusia di masing-masing departemen utama perusahaan. Kemudian, perusahaan perlu melakukan pemberdayaan agar kontribusi yang diberikan SDM dapat berjalan dengan optimal (Sedarmayanti, 2009).

Agar tercipta sumber daya manusia yang baik maka pihak perusahaan akan memberikan pelatihan kerja serta tugas guna melihat sejauh mana kapasitas sumber daya manusia didalam perusahaan tersebut bisa menyelesaikan pelatihan dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tugasnya dengan baik. Pelatihan bisa dilakukan untuk pengembangan dan pembangunan individu, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan, sikap dan juga pengetahuan. Pelatihan ini tak hanya menguntungkan karyawan saja tapi juga perusahaan. Karena suatu perusahaan tidak akan berkembang apabila karyawannya tak punya minat serta keterampilan kerja yang tinggi. Dewasa ini kita sudah mengetahui bahwa kapasitas seorang manusia itu berbeda-beda dan tentunya manusia itu sendiri akan merespon hal dan beban kerja untuk dirinya secara berbeda. Oleh sebab itu ketika kelebihan beban kerja sudah dirasakan oleh karyawan maka akan timbul potensi respon yang negatif terhadap beban kerja yang telah diberikan dari pihak perusahaan.

Everly dkk (dalam Putra & Prihatsanti, 2016) mengatakan bahwa beban kerja adalah keadaan ketika pekerja dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan tepat waktu. Pengertian beban kerja yang dikemukakan oleh beberapa ahli dapat memberikan pendapat serta sudut pandang yang berbeda, dimana perbedaan pengertian beban kerja seringkali terletak pada pembatasan dan jenis pekerjaan yang berbeda. Beban kerja (*workload*) dapat diartikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang dihadapi (Hancock & Meshkati, 1988).

Dalam proses melaksanakan beban kerja tersebut akan muncul kelelahan pada seorang karyawan. Kelelahan tersebut muncul akibat adanya beban kerja yang terlalu banyak dan melebihi kapasitas seseorang dalam mengerjakan suatu beban kerja. Kelelahan merupakan suatu bagian dari mekanisme tubuh untuk melakukan perlindungan agar tubuh terhindar dari kerusakan yang lebih parah, dan akan kembali pulih apabila melakukan istirahat (Tarwaka, 2014). Ada faktor-faktor yang menyebabkannya dan faktor yang menyebabkan kelelahan tersebut antara lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

faktor dari dalam individu seperti umur, jenis kelamin, posisi pekerja serta kondisi kesehatan karyawan dan faktor dari luar meliputi lingkungan kerja dan masa kerja. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kelelahan kerja menunjukkan bahwa kelelahan kerja dapat menimbulkan keadaan kondisi fisik lelah baik secara fisik dan mental.

Kelelahan kerja pada karyawan dapat dipicu oleh beberapa hal salah satunya karena kurangnya waktu beristirahat baik itu di tempat kerja ataupun di rumah. Waktu beristirahat perlu diatur agar kondisi tubuh dapat bekerja secara optimal. Namun hal ini akan berbeda apabila dalam suatu bidang kerja atau usaha menerapkan sistem *shift* kerja. Jadwal *shift* kerja perlu dirancang agar dapat teratur dan konsisten, karena dengan adanya jadwal yang konsisten tersebut tubuh akan membentuk pola istirahat dengan sendirinya. *Shift* kerja adalah sekumpulan pekerja yang bekerja berdasarkan jadwal tertentu serta selama masa tertentu (Marsusanti dalam Bunga Putri Arini, 2021). Pengaturan *shift* kerja di setiap perusahaan berbeda tergantung pada jenis industri yang beroperasi. Seperti apapun pengaturannya, hal utama yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan adalah kesehatan karyawan dan juga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka.

Sesuai dengan UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam Pasal 77 ayat (2), jika jam kerja di sebuah perusahaan dibuat sebanyak 3 *shift* dengan masing-masing maksimal 8 jam per hari (termasuk jam istirahat), maka jumlah jam kerja secara akumulatif masing-masing *shift* tidak boleh lebih dari 40 jam per minggu. Karyawan yang bekerja melebihi ketentuan tersebut harus bekerja dengan sepengetahuan dan surat perintah tertulis dari perusahaan yang diperhitungkan sebagai waktu kerja tambahan atau lembur. Pada UU Ketenagakerjaan sebelumnya, waktu lembur maksimal tiga jam dalam sehari dan maksimal 14 jam selama satu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

minggu. Dalam PP 35/2021 ditetapkan waktu lembur maksimal empat jam dalam sehari dan maksimal 18 jam dalam seminggu. Khusus untuk perusahaan yang menerapkan *shift* malam harus lebih ekstra memperhatikan kesehatan para karyawannya. Bekerja pada malam hari memiliki resiko masalah kesehatan lebih tinggi dibandingkan jam kerja biasa. Hal tersebut berpotensi dapat menurunkan suatu tingkat kewaspadaan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas.

Kewaspadaan pegawai akan keselamatan kerja merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai macam jenis profesi dan sumber daya manusia di dalam sebuah sistem ketenagakerjaan. Sebuah kewaspadaan akan keselamatan kerja saat ini sangat penting karena sudah termasuk ke dalam sebuah kebutuhan setiap karyawan dan sudah seharusnya diterapkan oleh seluruh perusahaan dalam bidang apapun tanpa terkecuali. Hal tersebut harus diperhatikan secara serius oleh perusahaan karena kewaspadaan akan keselamatan kerja akan berdampak positif terhadap keberlangsungan suatu perusahaan. *Neuroscience cognitive*, kewaspadaan adalah suatu kemampuan untuk mempertahankan perhatian terhadap tugas dalam jangka waktu tertentu (Oken, Salinsky, & Elsas, 2006).

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ida Fauziyah mengatakan bahwa, “Merujuk pada data BPJS Ketenagakerjaan tahun 2019, terdapat 114.000 kasus kecelakaan kerja, tahun 2020 terjadi peningkatan pada rentang Januari hingga Oktober 2020 BPJS Ketenagakerjaan mencatat terdapat 177.000 kasus kecelakaan kerja”. Hal ini menjadikan alasan bahwa tingkat kewaspadaan karyawan akan keselamatan kerja pada perusahaan di Indonesia masih tergolong lemah dan semua dituntut untuk lebih serius dalam menerapkan dan memperhatikan tingkat kewaspadaan serta indikator yang dapat mempengaruhi hal tersebut di dalam perusahaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Potensi yang dapat timbul dari tingkat kewaspadaan seorang karyawan yang menurun adalah keselamatan kerja. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa kelelahan kerja berpengaruh signifikan secara partial terhadap tingkat kewaspadaan (Rico Sitorus, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel bebas memiliki pengaruh secara individual terhadap tingkat kewaspadaan.

Industri *hospitality* yang didalamnya mencakup industri *food and beverage* merupakan salah satu industri yang dapat menimbulkan angka kecelakaan kerja tinggi. Adanya kecelakaan kerja timbul dikarena banyak faktor seperti kelebihan beban kerja, kelelahan kerja serta perputaran *shifting* yang tidak berjalan sesuai dengan aturan. Kelebihan beban kerja dapat berpotensi menurunkan tingkat kewaspadaan pada karyawan. Menurunnya tingkat kewaspadaan seseorang akan berdampak panjang pada karyawan itu sendiri.

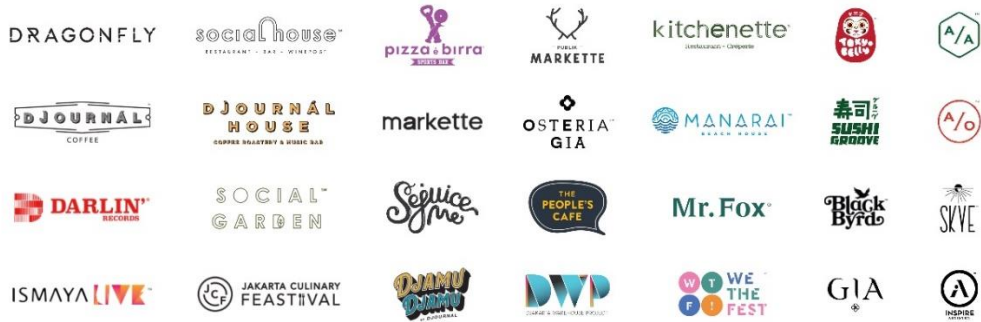
Kecelakaan kerja juga tidak luput pada karyawan operasional yang bekerja di Ismaya Group. Khususnya pada bagian dapur (*chef*), *bar* (barista) serta *server* yang kerap kali timbul kecelakaan kerja pada saat mereka melakukan suatu pekerjaan. Diluar hal tersebut beberapa resto Ismaya Group pun beroperasi sampai dengan tengah malam yang dimana hal tersebut dapat memicu timbulnya kelelahan kerja karyawan serta menurunkan tingkat kewaspadaan karyawan dalam melakukan suatu aktifitas kerja.

Ismaya Group merupakan rumah dari beberapa *brand* resto ternama dan berkelas di Jakarta serta beberapa kota besar lainnya di Indonesia. Ismaya Group berdiri sejak tahun 2003 dan saat ini sudah memiliki 28 *brand* di dalamnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.2 Brand Ismaya Group

(sumber: <https://www.ismaya.com/about>)

Hasil observasi yang telah dilakukan di beberapa brand Ismaya Group bahwa kasus kecelakaan kerja kerap terjadi seperti tergores benda tajam, terkena minyak panas, terkena bara api, tersengat listrik dari alat elektronik, nampan jatuh pada saat *server* akan mengantarkan makanan kepada pelanggan, gelas pecah karena tersentuh serta kejadian lain yang dapat timbul karena adanya potensi kelelahan kerja yang memberikan dampak panjang terhadap tingkat kewaspadaan karyawan operasional. Banyak hal yang sudah dilakukan oleh pihak Ismaya terkait seperti pelatihan kerja, cara penggunaan alat kerja serta SOP perusahaan agar proses kerja dapat berjalan sesuai dengan aturan dan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat meminimalisir potensi-potensi yang timbul terhadap penurunan tingkat kewaspadaan pada karyawan operasional Ismaya Group.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini mengkaji lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Beban Kerja, Kelalahan Kerja dan Shift Kerja Terhadap Tingkat Kewaspadaan Karyawan Operasional *Food and Beverage* Di Ismaya Group”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap tingkat kewaspadaan pada karyawan operasional *food and beverage* di Ismaya Group.
2. Untuk mengetahui pengaruh kelelahan kerja terhadap tingkat kewaspadaan pada karyawan operasional *food and beverage* di Ismaya Group.
3. Untuk mengetahui pengaruh *shift* kerja terhadap tingkat kewaspadaan pada karyawan operasional *food and beverage* di Ismaya Group.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti menjadi:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap tingkat kewaspadaan pada karyawan operasional *food and beverage* di Ismaya Group.
2. Untuk mengetahui pengaruh kelelahan kerja terhadap tingkat kewaspadaan pada karyawan operasional *food and beverage* di Ismaya Group.
3. Untuk mengetahui pengaruh *shift* kerja terhadap tingkat kewaspadaan pada karyawan operasional *food and beverage* di Ismaya Group.

## D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Objek penelitian ini adalah beban kerja, kelelahan kerja dan *shift* kerja pada karyawan operasional Ismaya Group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakipta milik IBI KKS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Subjek penelitian ini adalah karyawan operasional food and beverage Ismaya Group yang meliputi bagian *server*, barista, staf *kitchen*, dan *guest relationship officer* (GRO).

Wilayah penelitian dalam penelitian ini dilakukan di outlet Ismaya Group yang berada di Jakarta meliputi Social House, Social Garden, Osteria GIA, Kitchenette, Djournal Coffe, Djournal House, SKYE, dan The People's Cafe.

4. Periode penelitian dimulai pada bulan Januari 2022.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian di atas, maka rumusan masalah yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah beban kerja, kelelahan kerja, dan shift kerja dapat mempengaruhi tingkat kewaspadaan pada karyawan operasional *food and beverage* di Ismaya Group?”.

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap tingkat kewaspadaan pada karyawan operasional *food and beverage* di Ismaya Group.
2. Untuk mengetahui pengaruh kelelahan kerja terhadap tingkat kewaspadaan pada karyawan operasional *food and beverage* di Ismaya Group.
3. Untuk mengetahui pengaruh *shift* kerja terhadap tingkat kewaspadaan pada karyawan operasional *food and beverage* di Ismaya Group.



## G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikut:

### Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi untuk kedepannya agar perusahaan dapat memperhatikan tingkat kewaspadaan pada karyawan operasional di Ismaya Group.

### Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai pengaruh Beban Kerja, Kelelahan Kerja, dan Shift Kerja Terhadap Tingkat Kewaspadaan Pada Karyawan Operasional *Food And Beverage* Di Ismaya Group.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan dan mengembangkan penelitian di masa yang akan datang, khususnya mengenai kualitas beban kerja, kelelahan kerja dan *shift* kerja.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.